

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia terkategori tinggi dalam memiliki kekayaan alam. Negara dengan julukan “*Asian Tiger fall sleeping*” mengilustrasikan banyaknya peluang ekonomi dalam Negara Indonesia. ¹Bidang yang mampu menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan kekayaan budaya Indonesia menjadikan tujuan pariwisata. Pariwisata Indonesia masih kurang akan adanya transformasi teknologi, sehingga ekonomi digital hadir untuk menambah profitabilitas dan efisiensi teknologi dalam suatu pariwisata. Ekonomi digital dan keamanan fintech sangat terikat dan saling terkait. Ekonomi digital mencakup transaksi dan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara elektronik melalui internet. Perkembangan sektor keuangan, termasuk fintech (*financial technology*), juga termasuk ekonomi digital. *Fintech* hadir sebagai sarana untuk memfasilitasi produktivitas operasional di berbagai sektor dengan jaminan *benefit* jangkauan pemasaran luas serta efektivitas untuk pelaksanaannya mampu menghemat beberapa dana operasional di perusahaan. Pentingnya keamanan *fintech* ini bagi sektor pariwisata lokal harus digunakan untuk eksistensi daya minat yang mampu diakses oleh mancanegara, dengan bermodal aplikasi digital, masyarakat mampu mengetahui seluruh pangsa pasar pusat pariwisata negara. ²Berdasarkan BPS tingkat *cyber crime* aplikasi *online* dengan 80 *platform* ilegal serta kasus penipuan *online* yang berhasil ditutup sebesar 4.432. Cenderung masyarakat akan terjerumus disebabkan minimnya pemahaman akan *technology* serta penyalahgunaan untuk kepentingan pribadi. Keuntungan yang diperoleh melalui *efektivitas* serta *elektabilitas* kinerja *fintech* tentunya berperan dalam penguatan pariwisata. Pentingnya perlindungan hukum wisatawan menjadi mitigasi risiko berkelanjutan. Keamanan transaksi dan teknologi yang kompatibel serta tercapainya perolehan *utilitas* masyarakat dari pelayanan pariwisata akan memotivasi masyarakat untuk tertarik berpariwisata. ³*Brand image* bentuk kualitas dalam pelayanan jasa, dengan memiliki *positioning* yang bagus memberikan *brand image* yang baik di kawasan mancanegara. ⁴Kepulauan Madura yang luas menjadikan contoh modal peluang investasi besar di sektor pariwisata kawasan industri halal global.

Langkah tersebut menjadikan pemerintah serta masyarakat tidak akan menghadapi ketidakpastian dan kekhawatiran terkait penguatan ekonomi negara. Perkiraan kasus ekonomi lesu (*resesi*) yang terjadi di Amerika Serikat pada tahun 2024

¹ Desy Tri Anggarini, “Upaya Pemulihan Industri Pariwisata Dalam Situasi Pandemi COVID -19,” *Jurnal Pariwisata* 8, no. 1 (April 1, 2021): 22.

² “Badan Pusat Statistik,” accessed July 18, 2023, <https://www.bps.go.id/publication/2022/11/30/4022d3351bf3a05aa6198065/statistik-kriminal-2022.html>.

³ Annung Purwati and Mega Mirasaputri Cahyanti, “Pengaruh Brand Ambassador Dan *Brand image* Terhadap Minat Beli Yang Berdampak Pada Keputusan Pembelian,” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 11, no. 1 (June 16, 2022): 34.

⁴ Farid Ardyansyah, “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Metode Analisis SOAR pada Pariwisata Syariah di Pulau Madura,” 2022,: 2.

nantinya telah menjadi sorotan utama dalam perekonomian global. Mengutip berita acara⁵ dampak yang terjadi akibat *resesi* ini merambat secara luas. Faktor utama yang berkontribusi terhadap terjadinya *resesi* ini adalah tingginya tingkat ketidakstabilan dalam kebijakan *fiskal* dan *moneter* global, serta perubahan yang cepat dalam lingkungan bisnis khususnya pariwisata. Sebagai upaya untuk mengatasi situasi ini, pemerintah dan *otoritas* ekonomi tengah berupaya melalui tahapan *stimulus* dan kebijakan lainnya. Namun, proses pemulihan ekonomi yang merata kemungkinan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk tercapai.⁶ Langkah *solutif* yang perlu kita lakukan yakni dengan melakukan investasi pariwisata serta penguatan ekonomi lokal di bidang UMKM, salah satunya di Kabupaten Sampang. Pantai Camplong Sampang yang teridentifikasi memiliki potensi tersebut, dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung menjadikan devisa negara dan APBD semakin tinggi.

<i>Time Series</i>	2020	2021	2022
Kunjungan Wisatawan Mancanegara	151.163	9.952	217.614
Nilai Devisa Pariwisata (miliar dollar AS)	3,31	0,52	4,26
PDRB (Laju Ekonomi Sampang)	19,842	20,638	23,009
Kunjungan Wisatawan Camplong Sampang	780	440	549

Tabel 1.1. Pergerakan Wisatawan (Data olahan)

Konstruksi nilai devisa 2023 Negara Indonesia didasari pelaporan *triwulan I* naik cepat dengan nilai 6 miliar dollar AS, bersumber nilai PAD (*Pendapatan Asli Daerah*) yang meningkat secara optimal saat ini.⁷ Tingginya pengaruh pariwisata lokal dalam ekonomi negara menjadi motivasi peneliti untuk menilai lebih lanjut terkait pembangunan infrastruktur dengan *brand image* serta *security fintech*. Didasari dengan rasa aman serta nyaman mampu menambah minat wisatawan dalam berkunjung di Madura. Tercatat jumlah penduduk Indonesia sebanyak 277,43 juta jiwa di tahun 2023, dengan kapasitas SDM yang *surplus* memotivasi sebagai negara maju.⁸ Kegiatan pemerintah IKN (*Ibu Kota Nusantara*) menjadi pemicu utama untuk investasi pariwisata. Pengusaha UMKM akan terpengaruh akibat adanya perkembangan wisata di Indonesia.⁹ Tidak dapat dipungkiri pengusaha *micro* akan membutuhkan pembiayaan financial didalam nya. Banyaknya pusat wisata terbengkalai di Sampang yang menjadi keterbatasan *aksesibilitas* dan *fasilitas* pemerintah Madura sehingga pengembangan pembiayaan infrastruktur menjadikan polemik hangat di tengah masyarakat Madura. Dalam 3 Faktor permasalahan ini yang dapat dijadikan rujukan

⁵ "Tahun Ini Gelap Gulita, Sri Mulyani Ungkap 2024 Lebih Cerah," accessed July 18, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230406112607-4-427837/tahun-ini-gelap-gulita-sri-mulyani-ungkap-2024-lebih-cerah>.

⁶ Supriyadi et al., "Optimalisasi Pariwisata Syariah Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Lokal Masyarakat Madura," *GREENOMIKA* 3, no. 2 (December 25, 2021): 64.

⁷ Akhmad Mun'im, "Penyempurnaan Pengukuran Kontribusi Pariwisata: Alternatif Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," 2022 : 3.

⁸ "IKN - Ibu Kota Negara," IKN, December 10, 2021, <https://ikn.go.id/>.

⁹ Taufiqur Rahman et al., "Keputusan Pelaku UMKM Dalam Memilih Pembiayaan Berbasis Syariah," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 2 (May 26, 2023): 1.

guna peningkatan keunggulan pariwisata nasional disebut determinan. Pariwisata lokal menjadikan solusi perekonomian skala *makro* nasional. Adanya pemahaman terkait determinan hambatan, memotivasi penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh *security fintech* yang didapat dari *brand image* sehingga mendorong pembiayaan infrastruktur terhadap keputusan masyarakat Madura dalam berwisata lokal halal di pantai Camplong Sampang. Sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan industri pariwisata halal di Sampang, Madura dan Indonesia.

1.2. Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki sasaran penelitian diantaranya :

1. Pantai Camplong Sampang sebagai tempat yang memiliki potensi penguatan pariwisata lokal sekaligus sebagai objek tempat melakukan penelitian.
2. Wisatawan Pantai Camplong Sampang sebagai subjek dalam menjalankan kegiatan pariwisata lokal khususnya daerah Madura.
3. Pemerintah sebagai *inisiator* berbagai kebijakan yang menjadi lembaga lindungan dalam menjalankan kegiatan pariwisata.
4. Ekonomi digital sebagai pemeran utama dalam melakukan *transformasi* menuju penguatan pariwisata lokal di Madura.

1.3. Rumusan Masalah

Di dalam penentuan topik pembahasan masalah, penelitian ini akan mengidentifikasi sebuah fenomena yang ada di dalam sebuah penelitian ini, dengan menganalisis seberapa besar hubungan antara pengaruh *security fintech* yang didapat dari *brand image* sehingga mendorong pembiayaan infrastruktur terhadap keputusan masyarakat Madura dalam berwisata lokal halal di pantai Camplong Sampang. Rumusan tersebut dapat diuraikan dalam beberapa pertanyaan di dalam sebuah penelitian diantaranya :

1. Bagaimana *security fintech*, *brand image* dan infrastruktur secara simultan mempengaruhi keputusan masyarakat berwisata halal di pantai Camplong Sampang?
2. Bagaimana besaran tingkat hubungan *parsial* antara *security fintech* dengan keputusan masyarakat berwisata halal di pantai Camplong Sampang?
3. Bagaimana besaran tingkat hubungan *parsial* antara antara *brand image* dengan keputusan masyarakat berwisata halal di pantai Camplong Sampang?
4. Bagaimana besaran tingkat hubungan *parsial* antara antara infrastruktur dengan keputusan masyarakat berwisata halal di pantai Camplong Sampang?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Meninjau *security fintech*, *brand image* dan infrastruktur secara simultan mempengaruhi keputusan masyarakat berwisata di pantai Camplong Sampang.
2. Mengetahui tingkat hubungan *parsial* antara *security fintech* dengan keputusan masyarakat berwisata halal di pantai Camplong Sampang.
3. Mengetahui tingkat hubungan *parsial* antara *brand image* dengan keputusan masyarakat berwisata halal di pantai Camplong Sampang.
4. Mengetahui tingkat hubungan *parsial* antara infrastruktur dengan keputusan masyarakat berwisata halal di pantai Camplong Sampang.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan studi lanjutan yang cukup *relevan* serta wawasan masyarakat mengenai potensi pariwisata lokal halal di Madura. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebuah temuan awal untuk melakukan penelitian lanjut tentang model pengembangan digitalisasi pariwisata lokal di Madura terhadap masyarakat menggunakan peningkatan pembiayaan infrastruktur, *security fintech* serta *brand image* dalam mencari keputusan masyarakat.

1.5.2. Secara Praktisi

Sebagai praktisi dapat memberikan masukan untuk pariwisata di negara kita agar dijadikan sebuah bahan pertimbangan secara konseptual dalam merumuskan pola pengembangan keputusan wisatawan daerah Madura. Serta memotivasi para pelaku UMKM dan wisatawan sekitar untuk mengembangkan usahanya. Menjadi bahan bacaan kepustakaan Universitas Trunojoyo Madura Fakultas Keislaman.

1.5.3. Kegunaan Untuk Pantai Camplong Sampang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi hasil informasi tentang faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam berwisata lokal halal di pantai Camplong Sampang dan menjadi pengembangan pariwisata lokal serta *revitalisasi* risiko dalam kegiatan operasional pariwisata. Dengan faktor *security fintech*, *brand image* dan infrastruktur diiringi beberapa indikator faktor lainnya.

1.6. Rancangan Luaran

Korelasi hubungan keilmuan dalam *output* kegiatan penelitian riset ini dalam pengembangan keilmuan yang memiliki keterikatan dengan kondisi lapangan. Target luaran yang dihasilkan dijelaskan dalam Tabel 1. 2.

No	Jenis Luaran	Indikator capaian
1	Laporan Kemajuan Penelitian	Tercapai
2	Laporan Akhir Penelitian	Tercapai
3	Loogbook Kegiatan Penelitian	Tercapai
4	Publikasi jurnal ilmiah sinta 4-6	Tercapai

Tabel 1.2. Capaian Luaran Penelitian

1.7. Tabel Aktivitas Penelitian

No	Rencana kegiatan	Bulan 2023							
		Juli		Agustus		September		Oktober	
1	Sosialisasi Program MBKM Riset								
2	Pengajuan judul proposal								
3	Penyusunan proposal								
4	Pengumpulan data								
5	Analisis data								
6	Pembuatan laporan akhir								

Tabel 1.3. Jadwal Kegiatan Penelitian